

**PENERAPAN ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM KONTEN
EKSPERIMEN SOSIAL TOLERANSI PEREMPUAN BERHIJAB PADA
AKUN YOUTUBE ZAVILDA TV**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

SALMA AULIA
NIM. 3420169

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENERAPAN ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM KONTEN
EKSPERIMEN SOSIAL TOLERANSI PEREMPUAN BERHIJAB PADA
AKUN YOUTUBE ZAVILDA TV**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

SALMA AULIA

NIM. 3420169

HALAMAN JUDUL

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Salma Aulia
NIM : 3420169
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENERAPAN ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM KONTEN EKSPERIMEN SOSIAL TOLERANSI PEREMPUAN BERHIJAB PADA AKUN YOUTUBE ZAVILDA TV”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 4 Desember 2023

Yang



Salma Aulia

NIM. 3420169

NOTA PEMBIMBING

Syamsul Bakhri, S.sos, M.Sos

PSA 3, Blok D.3, Desa Geilig, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Salma Aulia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Salma Aulia

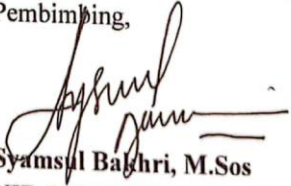
NIM : 3420169

Judul : **PENERAPAN ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM KONTEN EKSPERIMEN SOSIAL TOLERANSI PEREMPUAN BERHIJAB PADA AKUN YOUTUBE ZAVILDA TV**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Desember 2023
Pembimbing,


Syamsul Bakhri, M.Sos
NIP. 199109092019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51181
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SALMA AULIA**
NIM : **3420169**
Judul Skripsi : **PENERAPAN ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH DALAM KONTEN EKSPERIMEN SOSIAL TOLERANSI PEREMPUAN BERHIJAB PADA AKUN YOUTUBE ZAVILDA TV**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 15 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Teddy Dyatmika, M.I.Kom
NIP. 198702132019031003

Penguji II

Dimas Prasetva, M.A
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 18 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis rabbanā
البر ditulis al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu
الرجل ditulis ar-rojulu
السيدة ditulis as-sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

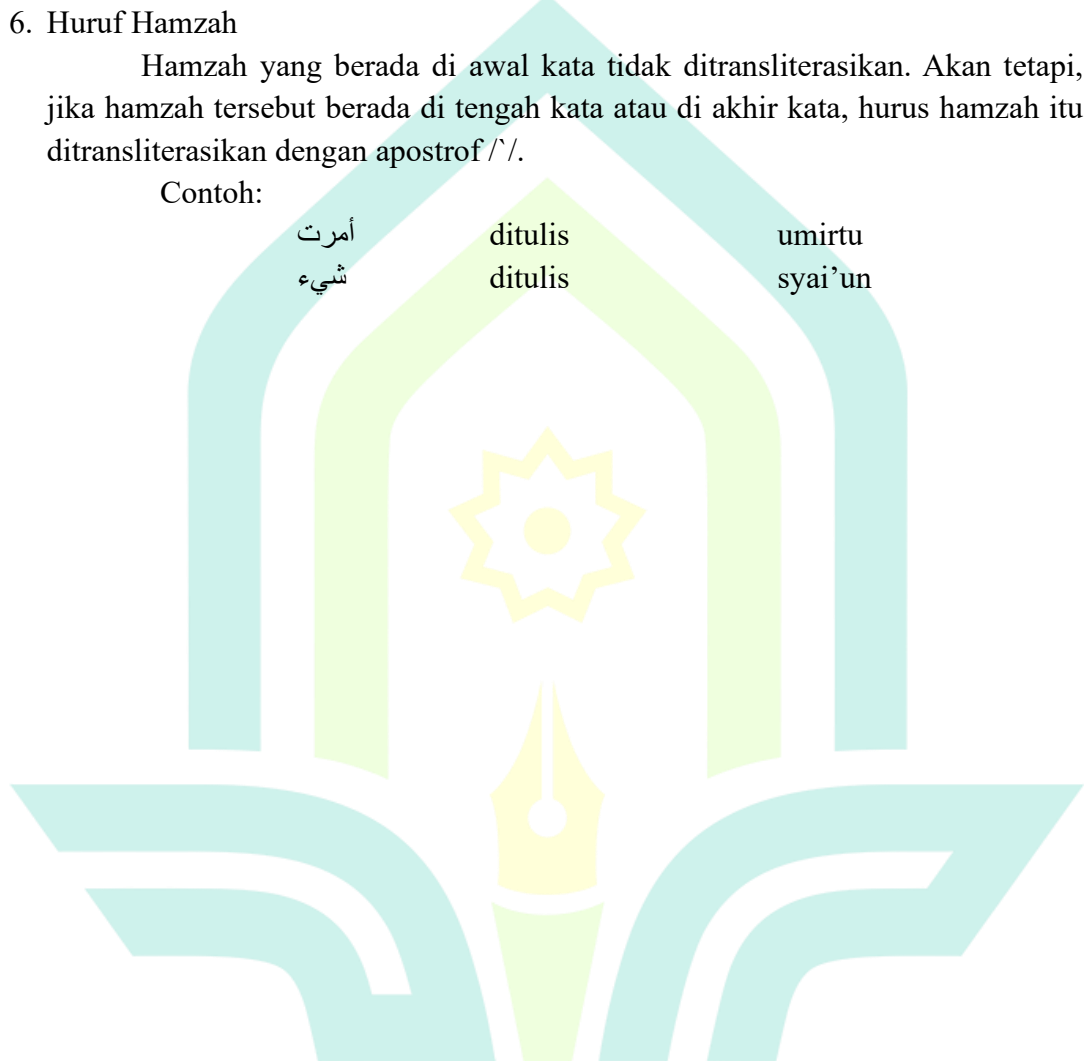
القمر	ditulis	al-qamar
البديع	ditulis	al-badi’
الجلال	ditulis	al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/’/).

Contoh:

أمرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	syai’un



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan Syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa banga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktu yang tepat.
2. Pintu surgaku, Ibunda Aliyah terima kasih yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas dukungan secara moril dan material, perhatian yang tidak terbatas oleh waktu, kasih sayang yang terus mengalir tiada henti, dan ucapan doa serta semangat yang tidak pernah terputus setiap harinya. Terima kasih telah bersedia menjadi pendengar terbaik sejauh ini dan menyediakan pelukan sebagai tempat pulang. Terima kasih atas segala nasihat yang diberikan dan menjadi penolong pertama ketika penulis membutuhkan pertolongan. Love you, mah.
3. Superhero dan Cinta pertamaku, Muhammad Kamal yang biasa penulis sebut Ayah. Terimakasih selalu mendukung segala hal yang membuat penulis berkembang hingga hari ini, terima kasih senantiasa menanyakan progress dan mendengarkan cerita penulis setiap hari nya, terima kasih telah menjadi tangan pertama ketika penulis membutuhkan sesuatu. Terima kasih atas usaha untuk menghibur putri kecil mu setiap hari. Sayang, Ayah.
4. Kedua kakak tercinta dan donatur tetap Pendidikan, Muhammad Hafidz Zakky Darmawan dan Muhammad Faris Haidar yang telah berjasa dalam ranah

Pendidikan penulis. Terima kasih banyak selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas pengertian serta perhatian pada setiap proses yang penulis lalui, terima kasih atas segala bentuk dukungan terutama dalam materil. Terima kasih sudah banyak memberikan nasihat dalam kehidupan dan mengajarkan tumbuh dengan baik.

5. Tante dan Om saya khususnya Necha, Neti, Om Iman dan Om Dayat yang senantiasa memberikan ruang untuk bercerita dan mendukung dengan memberikan semangat dalam proses kelancaran skripsi ini
6. Seluruh keluarga besar yang selama ini memberikan perhatian, doa, dan dukungan yang tiada henti guna keberhasilan skripsi ini.
7. Rekan Angkatan 20 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu memberikan saran dan juga masukan untuk skripsi ini.
8. Sahabat KKN Kolaborasi Nusantara 2023 Dukuh Pakel yang senantiasa menjadi teman berdiskusi serta bertukar pendapat yang menginspirasi setiap langkah dalam hidupnya.
9. Generasi Baru Indonesia Wilayah Tegal, terima kasih atas kesempatan luar biasa dalam dua periode sebagai tempat mengembangkan diri dengan baik, menjalin relasi secara luas, dan mengasah wawasan serta pengetahuan yang tak terbatas.
10. Seluruh teman dan sahabat khususnya kepada Hasna, Intan, dan Apriya yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan senantiasa memberikandukungan dalam proses pengerjaan skripsi ini.

11. Terakhir untuk Salma Aulia, ya diri saya sendiri. Terima kasih sudah berjuang dengan keras untuk menyelesaikan skripsi dan menjemput gelar sarjana. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah sedikitpun untuk bosan mencoba dan menyerah sesulit apapun proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih senantiasa mengandalkan diri sendiri dan menguatkan diri untuk mengerjakan sebaik dan semaksimal mungkindalam penyelesaian skripsi. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, nyata nya kamu mampu dan bisa, proud of you!



MOTTO

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

-Imam Syafi’I-



ABSTRAK

Aulia, Salma. 2023. Penerapan Etika Komunikasi Dakwah Dalam Konten Eksperimen Sosial Toleransi Perempuan Berhijab Pada Akun Youtube Zavilda TV. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Syamsul Bakhri, M.Sos.

Kata Kunci : Konten Eksperimen Sosial, Etika Komunikasi Islam, Zavilda TV, Teknologi.

Konten kreator youtube (*youtuber*) dituntut untuk memiliki karakteristik pada akun nya yang diwujudkan dengan ide konten kreatif dan mampu mengundang *viewers* dalam publikasi video secara berkala. Zavilda TV merupakan *youtuber* yang menyelam dengan konten eksperimen sosial Islami toleransi perempuan berhijab sehingga isi kontennya berupa pesan dakwah dan transformasi hijab. Akan tetapi konten Zavilda TV mendapatkan komentar negatif dari pengguna Youtube akibat kurang sesuainya etika komunikasi dakwah yang diterapkan. Sementara etika komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam keberhasilan dan diterima nya pesan dakwah. Selanjutnya, penelitian ini akan mengulik terkait penerapan etika komunikasi dakwah dalam konten sosial eksperimen dan peran dari teori Social Contruction of Technology pada Youtube Zavilda TV. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Zavilda TV dan peran dari adanya kontruksi sosial terhadap teknologi pada konten eksperimen sosialnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek yang akan diteliti yaitu etika komunikasi dakwah pada akun Youtube Zavilda melalui lima konten sosial eksperimen dengan *viewers* dan komentator terbanyak. Selanjutnya data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Social Contruction Of Technology milik Weibe E. Bijker dan Trevor J. Pinch.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga etika komunikasi islam yang diterapkan oleh Zavilda TV dari enam jenis yang ada, antara lain Qawlan Sadidan, Qawlan Maysura, dan Qawlan Layyina pada saat pesan dakwah mengenai urgensi perempuan berhijab disampaikan. Selajutnya, dari adanya peningkatan *subscriber* dan *viewers* dalam konten Zavilda TV serta etika komunikasi dakwah yang dijadikan panduan turut mempengaruhi tiga aspek pada Social Contruction of Technology yaitu fleksibilitas interpretatif dalam peran da'I dan konten kreator, aspek kelompok sosial yang meliputi pengguna Youtube dan Instagram, dan aspek keberakhiran yang mampu mempengaruhi adanya publikasi video klarifikasi dari Youtube Zavilda TV dan menonaktifkan Youtube.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita. Shalawat serta salam dihaturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ke jalan menuju keberhasilan dalam setiap proses mengerjakan skripsi hingga akhir.

Atas nikmat dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Penerapan Etika Komunikasi Dakwah Dalam Konten Eksperimen sosial Toleransi Perempuan Berhijab Pada Akun Youtube Zavilda TV dengan lancar. Pada penelitian tersebut peneliti mengulik data berkaitan dengan penerapan etika komunikasi dakwah di Youtube Zavilda TV yang direlevankan pada teori Social Construction of Technology sehingga mampu menghasilkan tiga jenis etika komunikasi dakwah berupa qawlan sadidan, qawlan maysura, dan qawlan layyina. Akan tetapi dalam penelitian ditemukan adanya pola perilaku yang tidak sesuai dengan etika komunikasi dakwah sebagaimana diterapkan oleh Vilda Rosandi yang berperan sebagai da'I. Perilaku tersebut ditunjukkan kepada mad'u dan mendapatkan respon negatif akibat adanya paksaan, mengumbar aurat *talent*, menggunakan judul video yang tidak semestinya, dan adanya *settingan* dalam pembuatan video konten eksperimen sosial tersebut. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberi, manfaat kepada khalayak umum dan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selain itu, penulis sadar bahwa pembuatan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, waktu, dan kesabaran dalam proses mengarahkan skripsi ini.
5. Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos. Selaku Wali Dosen.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah meluangkan waktu untuk membagikan ilmunya.

7. Seluruh staff, karyawan, dan administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu penulis demi kelancaran skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu mohon maaf atas kekurangan yang ada. Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan. Semoga Kita selalu diberi keberkahan, kekuatan, dan keikhlasan oleh Allah SWT.

Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PEKALONGAN	iv
PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
1. Kegunaan Akademis.....	5
2. Kegunaan Praktis.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Kajian Teoritis.....	5
F. Penelitian yang Relevan.....	12
G. Kerangka Berfikir.....	17
H. Metodologi Penelitian.....	19
1. Paradigma Penelitian.....	19
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	21
4. Sumber Data.....	21
5. Teknik Pengumpulan Data.....	22
6. Teknik Keabsahan Data.....	23
7. Teknik Analisis Data.....	24
8. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II Kontruksi Sosial Dalam Media Youtube Channel Zavilda TV	26

A. Teori Social Contruction of Technology	26
1. Pengertian Teori Social Contruction of Technology	26
B. Toleransi Perempuan Berhijab	28
1. Pengertian Toleransi	28
2. Perempuan Hijab.....	34
3. Youtube Channel Zavilda TV	39
b. Channel Zavilda TV	41
c. Konten Eksperimen sosial	42
4. Etika Komunikasi Dakwah	42
BAB III KONTEN EKSPERIMEN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF ETIKA	
KOMUNIKASI DAKWAH.....	52
A. Profil Pemilik Akun Youtube Zavilda TV	52
B. Channel Youtube Zavilda TV.....	54
C. Konten Eksperimen sosial Youtube Zavilda TV	56
D. Etika Komunikasi Dakwah Zavilda TV	77
BAB IV ANALISIS KONTRUKSI SOSIAL TERHADAP PENERAPAN ETIKA	
KOMUNIKASI DAKWAH.....	87
1. Etika Komunikasi Dakwah YouTube Zavilda TV	88
2. Social Contruction of Technology Pada YouTube Zavilda TV	101
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	xxii

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Akun Youtube dengan Konten Sosial Eksperimen.....	57
Tabel 3.2 Konten Akun Youtube Zavilda TV dengan Penonton dan Komentar Terbanyak	58
Tabel 4.1 Infografik Media Sosial dengan Jumlah Pengguna Aktif Terbanyak Global (April 2023)	87
Tabel 4.2 Hasil Identifikasi terhadap video konten eksperimen sosial Zavilda TV.....	91



DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1	Kerangka Berpikir Penelitian	19
Gambar 3.1	Profil Instagram Vilda Rosandi	52
Gambar 3.2	Prestasi Zavilda TV	53
Gambar 3.3	Akun Instagram ppd_Lombok Komunitas yang didirikan oleh Vilda Rosandi	54
Gambar 3.4	Thumbnail Youtube Zavilda TV	55
Gambar 3.5	Konten Eksperimen sosial Zavilda TV dengan judul "Dua Cewe S3xy Tatoan Insyaf karena takut mati & memilih Hijrah (sebelum transformasi hijab)	60
Gambar 3.6	Konten Eksperimen sosial Zavilda TV dengan judul "Dua Cewe S3xy Tatoan Insyaf karena takut mati & memilih Hijrah (setelah transformasi hijab)	60
Gambar 3.7	Komentar pada konten video yang berjudul "Dua Cewe S3xy Tatoan Insyaf karena takut mati & memilih Hijrah.....	61
Gambar 3.8	Konten Eksperimen sosial Youtube Zavilda TV dengan judul "Bule S3xy Nonis Pakai Hijab sampai Nangis Ingin Masuk Islam" (sebelum transformasi hijab)	62
Gambar 3.9	Konten Eksperimen sosial Youtube Zavilda TV dengan judul "Bule S3xy Nonis Pakai Hijab sampai Nangis Ingin Masuk Islam" (setelah transformasi hijab).....	63
Gambar 3.10	Komentar pada konten video yang berjudul "Bule S3xy Nonis Pakai Hijab sampai Nangis Ingin Masuk Islam"	64
Gambar 3.11	Konten Eksperimen sosial Zavilda TV dengan judul "Ajak Soibah Tiktokers Tutup Aurat Saleh Curik?" (sebelum transformasi hijab).....	66
Gambar 3.12	Konten Eksperimen sosial Zavilda TV dengan judul "Ajak Soibah Tiktokers Tutup Aurat Saleh Curik?" (sesudah transformasi hijab).....	67
Gambar 3.13	Komentar video konten Zavilda Tv dengan judul "Ajak Soibah Tiktokers Tutup Aurat Saleh Curik?"	68
Gambar 3.14	Komentar video konten Zavilda Tv dengan judul "Ajak Soibah Tiktokers Tutup Aurat Saleh Curik?"	68
Gambar 3.15	Konten Eksperimen sosial Youtube Zavilda TV dengan judul "Cewek Pemabuk Bertato Perokok Depresi Langsung Insyaf" (sebelum transformasi hijab)	69

Gambar 3.16 Konten Eksperimen sosial Youtube Zavilda TV dengan judul "Cewek Pemabuk Bertato Perokok Depresi Langsung Insyaf" (setelah transformasi hijab)71

Gambar 3.17 Komentar video konten Zavilda TV dengan judul "Cewek Pemabuk Bertato Perokok Depresi Langsung Insyaf"72

Gambar 3.18 Konten Eksperimen sosial Youtube Zavilda TV dengan judul "Ukhti Arab Peluk Erat Ukhti Bercadar & Usir Preman J4h4t"73

Gambar 3.19 Konten Eksperimen sosial Youtube Zavilda TV dengan judul "Ukhti Arab Peluk Ukhti Bercadar & Usir Preman J4h4t"75

Gambar 3.20 Komentar netizen melalui kolom Youtube Zavilda TV.....77

Gambar 3.21 Komentar netizen melalui kolom Youtube Zavilda TV.....78

Gambar 3.22 Komentar netizen melalui kolom Youtube Zavilda TV.....78

Gambar 3.23 Postingan Instagram @perempuanberkisah82

Gambar 3.24 Postingan Instagram @perempuanberkisah83

Gambar 3.25 Postingan Instagram @perempuanberkisah83

Gambar 4.1 Konten Eksperimen sosial Youtube Zavilda TV91



LAMPIRAN

Channel youtube Zafilda TV.....	xx
Video konten Eksperimen 1.....	xxi
Video konten Eksperimen 2.....	xxii
Video konten Eksperimen 3.....	xxiii
Video konten Eksperimen 4.....	xxiv
Video konten Eksperimen 5.....	xxv
Instagram pribadi pemilik channel zavilda tv.....	xxvi
Instagram @perempuanberhijab.id.....	xxvii



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berangkat dari adanya kemajuan teknologi dengan menghasilkan inovasi luarbiasa berupa media sosial yang dikemas dengan segudang kebermanfaatan bagi penggunanya. Kebermanfaatan tersebut mampu menembus segala aspek kehidupan yang mampu mempermudah adanya aktifitas manusia. Salah satunya bagi seorang da'I yang turut bertransformasi dari semula bergelut dalam dakwah secara konvensional menjadi dakwah secara kontemporer dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi hanya melalui dunia virtual. Banyak da'I yang sudah merambah pada media sosial, terutama pada *platform* Youtube yang memiliki fungsi utama sebagai sarana edukasi, informasi, dan hiburan dengan kelebihan audio visual dan fleksibilitas dalam penggunaan. Bervariasinya isi konten dalam Youtube menjadikan karakteristik sebuah akun Youtube yang dikelola oleh *youtuber* sebutan bagi konten kreator Youtube.

Tempo hari terdapat satu *channel* Youtube yang dikemas dengan konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab bernarasikan agama yang menjadi atensi bagi pengguna media sosial khususnya para muslim. *Channel* tersebut bernama Zavilda TV yang pada isi kontennya menyampaikan dakwah tentang urgensi hijab bagi muslimah dan transformasi hijab. Memiliki sasaran mad'u berupa perempuan *sexy* dan perilaku dakwah yang diperlihatkan menjadikan pengguna media sosial khususnya Youtube mempermasalahkan karena adanya pemaksaan dalam berdakwah dan bertolak belakang dengan etika komunikasi dakwah. Da'I berperan penting dalam menyampaikan pesan dakwah dan sebagai *role model* bagi mad'u nya tentu harus mencontohkan etika komunikasi dakwah yang baik. Seorang muslimah memang berkewajiban menjaga aurat dan berhijab sesuai dengan niat dalam hati, dan hal tersebut harus di tuntun dengan berproses secara berkala. Dalam hal ini seorang da'I tidak boleh memaksa mad'u untuk langsung berhijab dan syar'I dalam satu waktu.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin menganalisis secara mendalam terkait etika komunikasi dakwah pada Youtube Zavilda TV yang mampu dijadikan refrensi bagi da'I yang berdakwah pada media sosial agar tidak menyudutkan salah satu pihak dan mampu menyampaikan pesan dakwah sesuai dengan etika komunikasi dakwah yang dijadikan sebagai pegangan. Selanjutnya, mad'u akan lebih menerima dan tidak ada kesalahpahaman dalam tatanan masyarakat.

Etika tidak hanya penting untuk seorang *public figure* namun untuk semua makhluk sosial, karena etika berkaitan dengan kebiasaan yang ada di masyarakat tentunya mengarah pada tingkah laku yang baik¹. Adanya kemajuan teknologi dan informasi juga dapat memicu dalam memudahkan norma dan adab yang budiman dalam masyarakat, namun hal tersebut dapat diminimalisir dengan adanya *public figure* yang memiliki etika baik khususnya dalam bermedia sosial. Mampu mempengaruhi penontonnya melalui konten yang menghibur dan memberikan informasi faktual.

Etika komunikasi sangat diperlukan oleh seorang konten kreator agar dapat menarik *viewers* karena hal tersebut dibutuhkan dalam fungsi bermedia sosial berupa pemberi informasi untuk publik secara luas. Selanjutnya, melakukan proses seleksi evaluasi dan interpretasi atas informasi yang di sampaikan, dan menyampaikan nilai serta warisan sosial budaya kepada masyarakat. Etika komunikasi tidak hanya berkaitan dengan tutur kata, namun juga berangkat dari niat tulus yang diekspresikan dengan empati, ketenangan, dan kesabaran dalam berkomunikasi². Dalam implementasinya, komunikasi dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung yakni menggunakan perantara berupa media. Media komunikasi sendiri merupakan alat atau sarana pendukung untuk mencapai tujuan komunikasi yang efektif³. Contoh dari media komunikasi berupa film, syair, lagu, koran, radio, media sosial dan lain-lain. Oleh karena itu, bentuk proses komunikasi akan menciptakan suatu komunikasi dua arah dalam dukungan timbal balik antara pihak-pihak yang melakukan interaksi.

Berbagi ilmu berupa informasi atau mengajak kebaikan melalui komunikasi yang sesuai dengan etika dapat dikatakan sebagai kegiatan dakwah, maka tak heran jika Youtube termasuk lingkup media dakwah. Dalam Al-Qur'an menyebutkan bahwa dakwah dengan etika komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia dengan secara benar (qawlan sadidan) sesuai dalam QS. An-Nisa' ayat 9⁴ :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

¹ A.Sari, Etika Komunikasi, TANJAK : Journal of Education and Teaching, Vol. 1, No.2, (2020), hlm. 127-135.

² Nita, dkk, *Pentingnya Ilmu Komunikasi Pada Era 4.0 : Bunga Rampai*, (Bekasi, CV: Sinar Jaya Berseri, 2023), hlm. 6-8.

³ Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Kencana : Jakarta, 2016), hlm. 88-89.

⁴ Pustaka Al Hanan, Al-Qur'an Surah An-Nisa' Ayat 9, Surabaya, (2022).

Terjemahanya :

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”

Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan berdakwah membutuhkan urgensi etika komunikasi yang sesuai dengan anjuran Al-Qur'an dan mampu memanfaatkan media sosial sebagai wadah dari penyebaran kebaikan⁵. Dalam realitas sosial terdapat ketimpangan terkait pemanfaatan media sosial sebagai profesi pekerjaan, seperti yang ingin diteliti oleh peneliti bahwasanya terdapat satu *channel* YouTube berisi konten dakwah atau eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab yang kurang sesuai dengan etika komunikasi dalam anjuran Al-Qur'an.

Hal tersebut dapat diselesaikan serta diluruskan berdasarkan penelitian dengan menggunakan Teori SCOT (Social Construction of Technology) milik Wiebe E. Bijker dan Trevor Pinch. Teori SCOT (Social Construction of Technology) merupakan teori yang tepat untuk menelusuri permasalahan dari objek yang akan diteliti. Pada dasarnya data serta fakta yang ada, maka periset akan meneliti secara mendalam dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif yang menggambarkan dan memahami karakteristik atau fenomena secara mendalam.

Menelisik konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab *channel* YouTube Zavilda TV yang memiliki sasaran objek berupa perempuan berpakaian terbuka (tidak menutup aurat) dengan latar belakang yang beragam. Didukung dengan 210 ribu *subscriber* dengan total 179 video eksperimen sosial tentunya memiliki banyak dampak bagi *viewers* yang menonton kontennya. Dengan demikian, menjadikan peneliti tertarik untuk mengambil objek Zavilda TV sebagai kajian dalam penelitian. Terutama menelisik karakter perempuan saat ini yang dikelilingi oleh *trend-trend* dalam media sosial. Oleh karena itu, adanya *channel* berbasis dakwah sebagai urgensi perempuan berhijab dalam adab dan etika. Hadirnya *channel* Youtube Zavilda TV tepat dalam menyampaikan informasi dakwah dan mampu diterima oleh

⁵ E. Muhaemin, Dakwah Digital Akademisi Dakwah, Ilmu Dakwah : Academic Journal for Homiletic Study, Vol. 11, No. 2, (2018), hlm. 341-356.

khalayak umum khususnya perempuan melalui etika komunikasi dakwah yang ada dalam kontennya. Meskipun kurang sesuai dengan etika komunikasi dakwah pada umumnya karena respon *viewers* yang tidak tertarik mengenai kewajiban seorang muslimah dalam menutup auratnya.

Pada realitasnya *channel* YouTube Zavilda TV banyak diserbu oleh pengguna media sosial akibat komunikasi dakwah yang tidak sesuai dengan ajaran dalam agama islam, tidak hanya komunikasinya yang menjadi permasalahan namun etika dalam kontennya turut tidak sesuai dengan norma yang berlaku pada masyarakat, seperti menanyakan pertanyaan privasi kepada *talent* nya. Banyaknya pendapat pengguna media sosial sebagaimana contohnya berdakwah dengan memaksakan mad'u nya, konten eksperimen sosial yang sudah di *setting*, judul video yang tidak sesuai dengan realita yang ada menjadikan Vilda Rosandi selaku pemilik akun YouTube Zavilda TV dan sekaligus menjadi *talent* dalam konten tersebut digambarkan hanya memanfaatkan serta mengejar *viewers* dan *subscriber* demi kebutuhan pribadi, apabila dakwah yang dilakukan sudah sesuai dengan pengetahuan dalam Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini tersusun dengan sistematis, maka peneliti perlu merumuskan topik permasalahan. Berdasarkan dari permasalahan yang peneliti sampaikan dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, adalah:

1. Bagaimana etika dalam komunikasi dakwah konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab pada akun YouTube Zavilda TV?
2. Bagaimana Social Contruction of Technology dalam konten eksperimen sosial akun YouTube Zavilda TV?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang menjadi topik penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Riset ini bertujuan untuk membuktikan apakah Etika Komunikasi Dakwah pada konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab akun YouTube Zavilda TV sesuai dengan ajaran dalam Al-Qur'an dan layak dijadikan gaya komunikasi dakwah.
2. Riset ini bertujuan untuk menyesuaikan peran teori Social Contruction of Technology dalam konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab akun YouTube Zavilda TV.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian tersebut penulis berharap agar nantinya penelitian ini dapat memiliki kebermanfaat, sebagai berikut :

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan pengembangan kajian ilmu komunikasi Islam, khususnya kajian Etika Komunikasi Dakwah bagi peneliti maupun pembaca. Dengan cara menguji teori SCOT (Social Construction of Technology) yakni premis teori ini dapat diterapkan pada jenis krisis bahwa teknologi tidak mendeterminasi perilaku manusia dan muncul sebagai sarana dalam mempermudah pekerjaan manusia. Sehingga, dapat bermanfaat sebagai referensi untuk mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, referensi, dan pemahaman bagi khalayak tentang bagaimana penerapan Etika Komunikasi Dakwah dalam media. Berdasarkan hal tersebut memiliki manfaat bagi pembaca dan peneliti yang mampu memilih dan memilah gaya komunikasi dalam dakwah dan penerapan etika yang sesuai. Terutama dengan menggunakan teori Social Construction of Technology.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teoritis

a. Teori Social Construction Of Technology

Berdasarkan objek dan variabel yang dikaji teori yang sesuai menggunakan Social Construction of Technology milik Bijker dan Pinch yang memiliki titik fokus pada adanya teknologi sebagai hasil dari proses sosial dan tindakan manusia. Sehingga dalam teori SCOT menekankan bahwa teknologi dibentuk oleh faktor-faktor sosial termasuk nilai, kepercayaan, kepentingan, dan dinamika kekuasaan individu atau kelompok dalam masyarakat⁶. Teknologi memperoleh makna dan signifikansi melalui interaksi dan interpretasi pengguna, perancang, pembuatan kebijakan, dan aktor sosial lainnya. Padahal adanya pengembangan, desain, implementasi dan penggunaan teknologi dipandang sebagai proses yang dinegosiasi secara sosial kemudian dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial.

⁶ N. Mahmudah, *New Media and Social Construction of Technology (SCOT) on Cak Ed Online Delivery Service in Lamongan Regency*, Jurnal Dakwah dan Sosial, Vo. 4, No.1, (2021), hlm. 79-95.

Kajian teori ini memiliki tiga kajian sosial terkait teknologi yaitu fleksibilitas interpretatif, teknologi memiliki hubungan relevan dengan kelompok sosial, dan kajian terkait keberakhiran (*closure*)⁷.

- 1) Fleksibilitas interpretatif menunjukkan bahwa teknologi memiliki banyak arti yang berbeda dan tidak kaku sehingga mampu menghasilkan interpretasi yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.
- 2) Kelompok sosial yang relevan dengan perkembangan teknologi yang dimaksud adalah adanya kelompok sosial sebagai pendukung dijalankannya teknologi mampu memberikan pembaharuan karena adanya interaksi dengan praktek yang dilakukan oleh banyak orang serta adanya teknologi sebagai usaha untuk mempermudah pekerjaan manusia.
- 3) Keberakhiran (*closure*) merupakan manusia atau pengguna dari teknologi tersebut mampu menemukan *problem solving* atau solusi dari adanya permasalahan yang ada dan tentunya searah dengan penggunaan teknologi pada kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang sering muncul berupa tantangan dalam menggunakan teknologi tersebut, dan sudah pasti manusia akan mencari solusi terbaik agar mampu dipahami dan digunakan.

Teori SCOT mengakui bahwa teknologi bukanlah hasil dari proses yang netral atau deterministik, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial yang kompleks dan dinamis. Dalam SCOT, peran dan interaksi aktor sosial dalam membentuk teknologi dianggap penting, dan perubahan teknologi dijelaskan sebagai hasil dari negosiasi sosial dan konflik antara berbagai kepentingan dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

b. YouTube

Dinamika peradaban yang semakin *modern*, merealisasikan sebuah kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi serta multimedia yang dewasa ini mampu melakukan segala hal tanpa dibatasi ruang dan waktu. Kemajuan peradaban tersebut mampu menciptakan komunikasi secara global dan satu langkah melihat dunia melalui jejaring internet. Munculnya jaringan internet tersebut menciptakan adanya inovasi tak terbatas dalam bidang teknologi

⁷ Sari, Dewi Kartika, dkk. *Information and Communication Technology dan Literasi Media Digital*, (Malang: Aspikom), 2015, hlm. 5-9.

informasi dan komunikasi melalui layanan dari Google. Terdapat satu layanan Google yang memfasilitasi dalam mempublikasi dan menyiarkan informasi serta berbasis audio visual. YouTube merupakan *platform* yang kini menduduki aplikasi terpopuler. YouTube diciptakan oleh tiga orang yang memiliki latar belakang bekas karyawan Paypal yaitu Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim yang didirikan pada bulan Februari 2005⁸.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2022 mencapai 215,63 juta penduduk dari total 276,4 juta penduduk Indonesia yang sudah melek akan internet⁹. Artinya bukan angka yang kecil, hampir keseluruhan masyarakat Indonesia memahami dan menggunakan secara aktif akses internet dalam kehidupan sehari-hari. YouTube merupakan aplikasi media sosial yang sering dikunjungi oleh pengguna internet dan sudah merambah pada semua kalangan usia, tidak hanya orang dewasa namun anak kecil dan lansia pun dapat mengakses YouTube sebagai sumber informasi dan hiburan¹⁰. Tidak heran apabila keberadaan YouTube sering dikunjungi oleh manusia, karena hanya dengan membuka satu aplikasi tersebut pengguna mampu melihat segala isi dunia tanpa ada batasan dan cukup menggunakan jejaring internet.

YouTube tidak sembarang aplikasi, karena tidak hanya sebagai sumber informasi dan hiburan namun dapat dikatakan sebagai peluang lapangan pekerjaan untuk masyarakat luas yang sesuai dengan syarat dan ketentuannya. Semua orang dapat mengakses YouTube sebagai penerima informasi dan semua orang dapat menjadi informan dengan menggunakan aplikasi YouTube dengan cara mempublikasi karyanya. Hadirnya YouTube dapat dikatakan sebagai konstruksi sosial teknologi

⁸ E. Fahron S, A. Azmi, dkk, Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial, *Journal of Civic Education*, Vol. 2, No.4, (2019), hlm. 313-323.

⁹ Igid, *Pengguna Internet Indonesia Paling Banyak*, Indonesia.Go.Id Portal Informasi Indoneisa, <https://www.indonesia.go.id/mediapublik/detail/2093#:~:text=Berdasarkan%20hasil%20survei%20Asosiasi%20Penyelenggara,orang%20pada%20periode%202022%2D2023>, Diakses pada 17 November 2023, Pukul 11.20 WIB.

¹⁰ I. Hajar, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)*, *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. 5, No. 2, (2018), hlm. 79-94.

karena memiliki manfaat dan membantu pekerjaan manusia dalam mengetahui informasi hingga kanca dunia.

Variatif dan lengkapnya informasi dalam satu wadah yaitu YouTube menjadikan sebuah aplikasi unggulan. Manusia tidak perlu mengeluarkan uang untuk menonton video sebagai hiburan namun cukup dengan tersambung internet maka segala hal dapat diakses. Tidak hanya film, video tutorial di berbagai bidang pun dapat ditemukan. Adanya aplikasi YouTube menambah unsur komunikasi yaitu media sebagai wadahnya. Manusia mampu melakukan interaksi dua arah sebagai informan dan respon dari kolom komentar yang tersedia pada aplikasi tersebut.

Realitas sosial itu menunjukkan bahwa YouTube memiliki peran penting dalam mengolah dan mendapatkan informasi dengan kemasan audio visual sehingga mampu mengurangi rasa jenuh akan kebiasaan literasi cetak ataupun *online* yang kian lama kecil diminati oleh masyarakat¹¹, YouTube dapat menjadi solusi dari penggalian informasi melalui audio visual yang berbasis internet. Mengetahui kebermanfaatan pengembangan teknologi seperti Youtube yang dapat digunakan untuk mengakses segala aktifitas manusia, juga dimanfaatkan oleh Vilda Rosandi pemilik *channel* Youtube Zavilda TV yang membagikan kegiatan dakwahnya di Youtube sehingga mudah untuk diakses semua pengguna media sosial baik lokal hingga global.

c. Etika Komunikasi Dakwah

Cepatnya arus telekomunikasi dewasa ini menjadikan pengguna media sosial harus peka dan melek akan etika komunikasi dunia maya. Interaksi secara langsung ataupun melalui media sebagai lingkungannya, manusia harus menjunjung etika sebagai usaha menghargai lawan bicaranya. Bahkan luasnya cakupan dunia digital menjadikan tantangan akan profil yang kita ajak komunikasi via dunia maya, untuk mengurangi konflik yang terjadi dalam ranah sosial maka memiliki etika komunikasi sangatlah penting.

Menelusik segi etimologi kata etika berasal dari Bahasa Yunani, kata "*ethos*" yang memiliki arti "*costum*" atau kebiasaan yang

¹¹ Y. Sari, H. Prasetya, Literasi Media Digital Pada Remaja Ditengah Pesatnya Perkembangan Media Sosial, Journal Dinamika dan Ilmu Komunikasi, Voll. 8, No. 1, (2022), hlm. 12-25.

berhubungan dengan perilaku atau tindakan manusia yang membentuk sebuah karakter diri¹². Dalam ilmu filsafat etika termasuk dalam moral yang mana manusia harus memiliki sikap yang sopan santun dan bertindak baik. Melihat pada kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) etika dapat dipahami dengan ilmu yang menentukan baik dan buruknya tingkah laku serta hak dan kewajiban moral¹³ Indonesia terkenal akan keberagaman budaya yang mengutamakan etika dalam menyatukan suku dan adatnya, banyak aturan perilaku dalam masyarakat yang dijadikan pedoman etika yang baik. Memiliki etika yang baik tentunya menciptakan keharmonisan dalam interaksi sosial karena dapat menghargai satu sama lain, dengan adanya etika dalam diri manusia mampu menuntun rasa tanggung jawab dan bijaksana ketika mengambil keputusan¹⁴.

Etika mencakup segala lini kehidupan sosial dan erat hubungannya dengan komunikasi. Ibaratnya alat dan bahan, bahan yang dimaksud adalah etika sementara alat yang dibutuhkan adalah komunikasi agar menciptakan sinkronisasi dalam lingkungan masyarakat. Komunikasi merupakan alat yang digunakan untuk interaksi dengan orang lain, dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa tanpa adanya komunikasi. Tanpa disadari dengan berkomunikasi karakter diri dapat dilihat melalui respon etika dalam diri, oleh sebab itu komunikasi harus dibangun sebagai fondasi integritas diri yang kuat.

Adanya etika komunikasi individu akan belajar memahami efektifitas interaksi dengan oranglain, ketika manusia sudah menempatkan dirinya sesuai dengan etika komunikasi yang ada, maka individu tersebut akan mampu memahami serta menghargai lawan bicaranya dan menciptakan keefektifan komunikasi yang berdampak pada munculnya keberhasilan dalam menerima pesan informasi dari komunikator.

Dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang menjadi pengingat akan pentingnya beretika dalam komunikasi terutama ketika

¹² A. Sari, Etika Komunikasi, TANJAK : Journal of Education and Teaching, Vol. 1, No. 2, (2020), hlm. 127-135.

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Arti kata Etika*, Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/etika>, Pada 25 Oktober 2022, Pukul 20.00 WIB.

¹⁴ Tuti Mutiak, dkk, *Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial*, (Global Komunika, 2019), Vol. 1 No. 1, hlm. 17.

berdakwah, seperti yang diterangkan pada Qur'an Surah Luqman ayat 6 dengan bunyi :

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ اللَّهِ
بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ

Terjemahan :

”Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan” (QS. Luqman ayat 6)¹⁵.

Dari ayat Al-Qur'an tersebut terdapat pesan tersurat bahwasanya Allah SWT menganjurkan pada hambanya untuk detail dalam menyampaikan informasi dan menerima informasi. Sering sebelum *sharing* merupakan kalimat yang tepat dalam mengimplementasikan etika komunikasi dalam berdakwah. Etika komunikasi dakwah yang terdapat enam jenis dalam Al-Qur'an yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik secara langsung maupun melalui perantara media yang sesuai dengan Etika Komunikasi Dakwah yaitu :

1) *Qawlan Karimah* (Perkataan yang mulia)

Dalam Q.S Al-Isra ayat 23 terdapat penjelasan mengenai perintah tidak boleh menyembah selain Allah, berbakti kepada kedua orang tua, dan memiliki perkataan yang baik. Seorang da'I dalam menyampaikan dakwahnya penting untuk memiliki sikap ini sebagai perantara informasi dengan cara penyampaian atau menggunakan kata-kata yang baik sehingga segan untuk diperhatikan, dipahami, dan mampu menarik mad'u.

2) *Qawlan Sadidan* (Perkataan yang benar)

Bagi seorang da'i tentunya sudah memiliki kepercayaan dari seorang mad'u dalam aktualisasi dakwah yang disampaikan. Hal tersebut ada dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 70 mengenai seruan dalam bertakwa dan berkata benar. Pentingnya memiliki sikap ini agar seorang da'i dalam kegiatan dakwahnya mampu memiliki pedoman untuk menjadi pembicara yang benar, jujur, tidak berbelit-belit sehingga dakwah yang disampaikan mampu

¹⁵ Pustaka Al Hanan, Al-Qur'an. Surah Luqman Ayat 6, Surabaya, (2022).

dipahami dan di implementasikan secara langsung oleh mad'u nya baik secara langsung maupun melalui ruang media sosial.

3) *Qawlan Ma'rufa* (Perkataan yang baik)

Kata Ma'rufa dalam kamus Al Munawwir bahasa Arab berarti kebajikan. Sementara dalam Al Qur'an, salah satu ayat yang mengandung kata Ma'ruf ialah Q.S Ali 'Imran:104 tentang menyeru pada kebajikan dan mencegah pada kemunkaran. Ma'ruf menurut Mafri Amir diartikan sebagai perkataan yang mengandung ungkapan baik dan pantas. Berdasarkan makna tersebut, kata qawlan ma'rufa dapat diartikan sebagai perkataan yang bermanfaat, tidak membuat sakit hati terhadap orang yang mendengar dan diiringi dengan nasihat sesuai situasi dan kondisi mad'u.

4) *Qawlan Balighan* (Perkataan yang efektif)

Kata baligh dalam bahasa Arab artinya sampai, tepat sasaran atau mencapai tujuan. Maka qawlan balighan dapat diartikan sebagai komunikasi efektif. Pengertian baligha termaktub dalam Alquran surah An-Nisa ayat 63 yang artinya :

“Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka perkataanyang berbekas pada jiwa mereka”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa komunikasi dikatakan efektif apabila perkataan yang disampaikan itu berbekas pada jiwa seseorang. Artinya, komunikasi yang efektif ketika tepat sasaran, terusterang, jelas tidak bertele-tele.

5) *Qawlan Layyina* (Perkataan yang lemah lembut)

Al Quran Surah Thahaayat 44 merupakan ayat yang mengandung kata qawlan layyina. Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah Allah SWT kepada Nabi Musa dan Harun untuk berbicara lemah lembut, tidak kasar kepada Fir'aun. Kata “*layyina*” yang dimaksud ialah tidak berkata kasar, enak didengar, tidak meninggikan suara dan membentak sehingga membuat mad'u mudah untuk menerima pesan yang disampaikan dai.

6) *Qawlan Maysura* (Perkataan yang pantas)

Qawlan maysura sebagaimana dikatakan Djamarah yang disebutkan dalam Al Qur'an menjadi salah satu tuntunan untuk berkomunikasi dengan perkataan yang mudah dimengerti dan melegakan. Rakhmat juga memaknainya sebagai ucapan yang menyenangkan, lawannya. Jika qawlan ma'rufa lebih kepada petunjuk dengan perkataan yang baik, qawlan maysura lebih kepada perkataan yang mudah dan pantas. Seorang dai dalam berdakwah hendaknya menggunakan perkataan yang disesuaikan dengan kondisi jemaah. Jika jemaah adalah semua kalangan, hendaknya menggunakan bahasa yang ringan. Namun jika jemaah adalah kalangan akademisi, lebih tepat jika menggunakan bahasa formal baku dan teoritis dapat digunakan dalam lingkup tersebut. Enam prinsip komunikasi dakwah tersebut merupakan pedoman bagi seorang Da'I agar informasi yang disampaikan kepada mad'u tersampaikan dengan baik dan sesuai dengan tupoksi dakwah.

F. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil eksplorasi penulis terhadap penelitian-penelitian terdahulu berhasil menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian sesuai dalam tabel yang terlampir.

No	Nama dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Teori dan Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yohana Alvionita Putri, 2022 "Representasi Mencintai Diri Sendiri Konten Eksperimen sosial #KamuTidakSendiri Pada Instagram @rahasiagadis (Studi Analisis Semiotika Teori John Fiske)".	Menggambarkan representasi Mencintai Diri Konten <i>Eksperimen sosial</i> #KamuTidakSendiri Pada Instagram @rahasiagadis Menggunakan Analisis Semiotika Teori John Fiske.	Penelitian ini ingin melihat pemaknaan dari konten <i>eksperimen sosial</i> #KamuTidakSendiri pada instagram @rahasiagadis terkait isu mencintai diri dilandasi teori semiotika John Fiske dengan 3 level sosial	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan memiliki temuan berupa adanya representasi dari penelitian ini mampu mengubah mindset baru untuk perempuan agar dapat mencintai diri sendiri karena merasa sepenanggungan

	Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.		<p>yaitu level realitas, level representatif, dan level ideologi. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan jenis penelitian interpretatif, dengan teknik pengumpulan data secara dokumentasi.</p> <p><i>Scene</i> pertanyaan yang dianalisis yaitu 1,4, dan 7 mencerminkan relasi kuasa dimana masyarakat menentukan standar bagi perempuan untuk dapat dinilai cantik dan menarik, perempuan yang tidak mencapai standar tersebut akan merasa terasingkan sehingga berujung tidak mencintai diri.</p>	<p>dan dapat memahami sesama perempuan dengan dibuktikan melalui analisis semiotika kode televisi milik John Fiske yakni, realitas, representasi, dan ideologi¹⁶.</p>
--	--	--	--	--

¹⁶ Alvionita Yohana, *Representasi Mencintai Diri Sendiri Konten Eksperimen sosial #KamuTidakSendiri Pada Instagram @rahasiagadis (Studi Analisis Semiotika Teori John Fiske)*, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, (2022).

2.	Khusnul Nur Khotimah, 2021 “Etika Komunikasi Dakwah dalam Web Series Ramadhan Keluarga Hijrah Pada Channel Youtube Film Maker Muslim” Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan menggambarkan dengan jelas Etika Komunikasi Dakwah yang ada pada Web Series Ramadhan Keluarga Hijrah Pada Channel Youtube Film Maker Muslim.	Penelitian ini, menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, mengumpulkan data primer dan data sekunder dengan cara observasi dan dokumentasi.	Temuan pada penelitian terdahulu bahwa dalam membentuk etika komunikasi dakwah memerlukan tujuh dari total delapan Qawlan, yakni qawlan layyina, qawlan baligha, qawlan ma’rufa, qawlan maissura, qawlan saadida, qawlan karima dan qawlan tsaqilah ¹⁷ .
3.	Nur Marwah, 2021 “Etika Komunikasi Islam” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa etika komunikasi Islam pada media massa sebagai sebuah nilai-nilai yang baik, yang pantas dan memiliki manfaat ketika melakukan proses komunikasi, apakah	Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif yang mendeskripsikan Konsep etika komunikasi Islam dalam kehidupan sehari-hari. Fokus pembahasannya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penerapan etika komunikasi	Dalam Etika Komunikasi Islam yang telah di teliti oleh penelitian terdahulu memiliki temuan berupa setidaknya terdapat enam jenis gaya bicara yang dikategorikan sebagai kaidah, prinsip, atau etika komunikasi dalam islam ¹⁸ .

¹⁷ Khotimah Nur Khusnul, *Etika Komunikasi Dakwah Dalam Web Series Ramadhan Keluarga Hijrah Pada Channel Youtube Film Maker Muslim*, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, (2021).

¹⁸ Marwah Nur, *Etika Komunikasi Dakwah*, Univeristas Alauddin Makassar, (2018).

		komunikasi itu berupa komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi atau komunikasi massa kesemua bentuk komunikasi yang akan dilakukan tersebut harus didasarkan pada nilai-nilai alquran dan sunnah Nabi Muhammad SAW.	yang berpedoman pada Alquran dan hadis.	
4.	Hardiono, 2020 “Sumber Etika Dalam Islam” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.	Penelitian ini bertujuan untuk membahas permasalahan etika yang ditimbulkan oleh Islam sebagaimana yang dicontohkan langsung oleh pelopor, pencerah dan teladan seluruh umatnya yaitu Nabi Muhammad SAW. Sumber etika dalam Islam (etika	Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (<i>library research</i>) yaitu penelitian yang menggunakan literatur (kepuustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Adapun sumber penelitian ini ada dua yakni sumber primer dan sumber skunder, sumber	Etika Islam lahir dari persentuhan dengan banyak keilmuan lain dari luar Islam, seperti Yunani. Sumber utama etika islam adalah Al-Qur’an dan As-Sunnah. Etika islam memiliki karaktersitik khas berupa etika islam mengajarkan dan menuntun manusia pada tingkah laku yang baik, etika islam sebagai sumber moral, etika islam bersifat universal

		Islam) adalah al-Qur'an dan Sunnah, yang keduanya selalu menjadi ukuran baik buruknya perbuatan yang dilakukan umat Islam. Kedua sumber ini menjadi pedoman hidup manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.	primer terkait dengan karya asli dari Majid Fakhry yakni Etika dalam Islam. Sedangkan sumber sekundernya yang terkait dengan penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel, majalah yang terkait dengan ini.	dan komprehensif ¹⁹ .
5.	Ektyani Dinda P.H 2018, "Hate Speech di Media Sosial (Studi Kasus Hate Speech di Media Sosial melalui Eksperimen sosial V-Log Youtube Gita Savitri Devi yang Berjudul "The Hate You Give". Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Bagaimana fenomena <i>Hate Speech</i> ditampilkan dalam V-log (Video Blog) Youtube Gita Savitri Devi yang berjudul "The Hate You Give"	Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui bagaimana Fenomena <i>Hate Speech</i> yang Ditampilkan Melalui <i>Eksperimen sosial V-log (Video Blog) Youtube Gita Savitri Devi</i> Bertajuk " <i>The Hate You Give</i> ". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif	Perkembangan teknologi internet mampu merubah pola komunikasi masyarakat sehingga menjadi wadah baru untuk mengemukakan pendapat contohnya adalah hate speech yang ada di media sosial. <i>Hate speech</i> terjadi apabila pengguna media sosial tidak mampu mengontrol ucapan serta

¹⁹ Hardiono, *Sumber Etika Dalam Islam*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2020).

	Timur.		<p>kualitatif berupa studi kasus yaitu wawancara dengan Gita Savitri Devi pemilik video eksperimen sosial “<i>The Hate You Give</i>” dan 6 orang yang ikut serta dalam video tersebut terkait fenomena <i>Hate Speech</i> menurut video eksperimen sosial “<i>The Hate You Give</i>”. Peneliti melakukan wawancara dengan informan melalui email. Data tersebut dikelompokkan menjadi 3 kategori pertanyaan sesuai dengan jenis informan, informan utama, subjek dan objek.</p>	ketikan di dunia maya ²⁰ .
--	--------	--	---	---------------------------------------

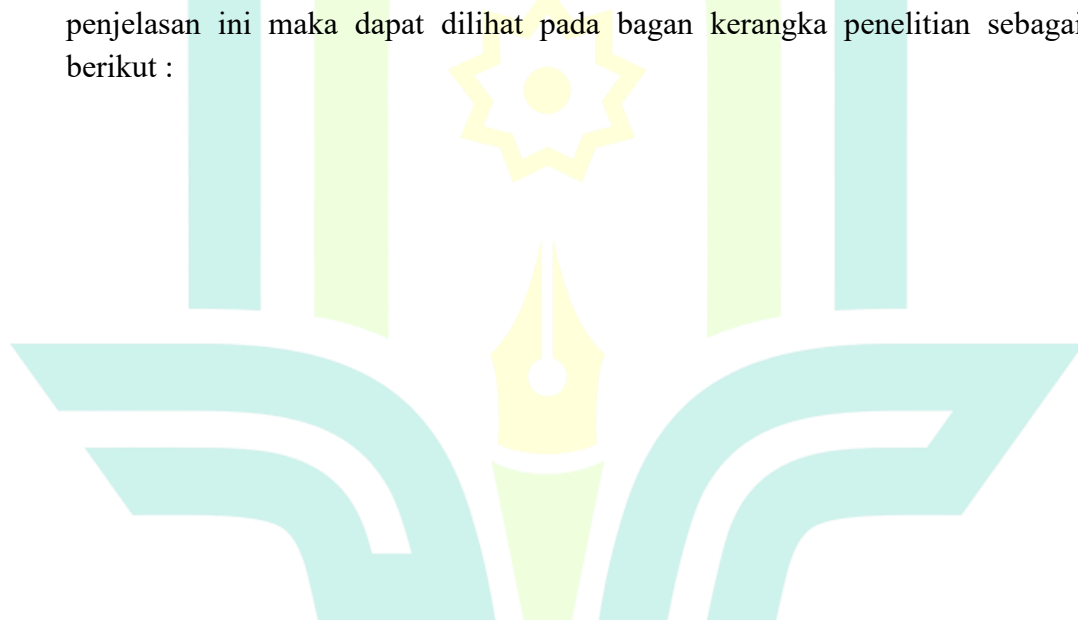
c

G. Kerangka Berfikir

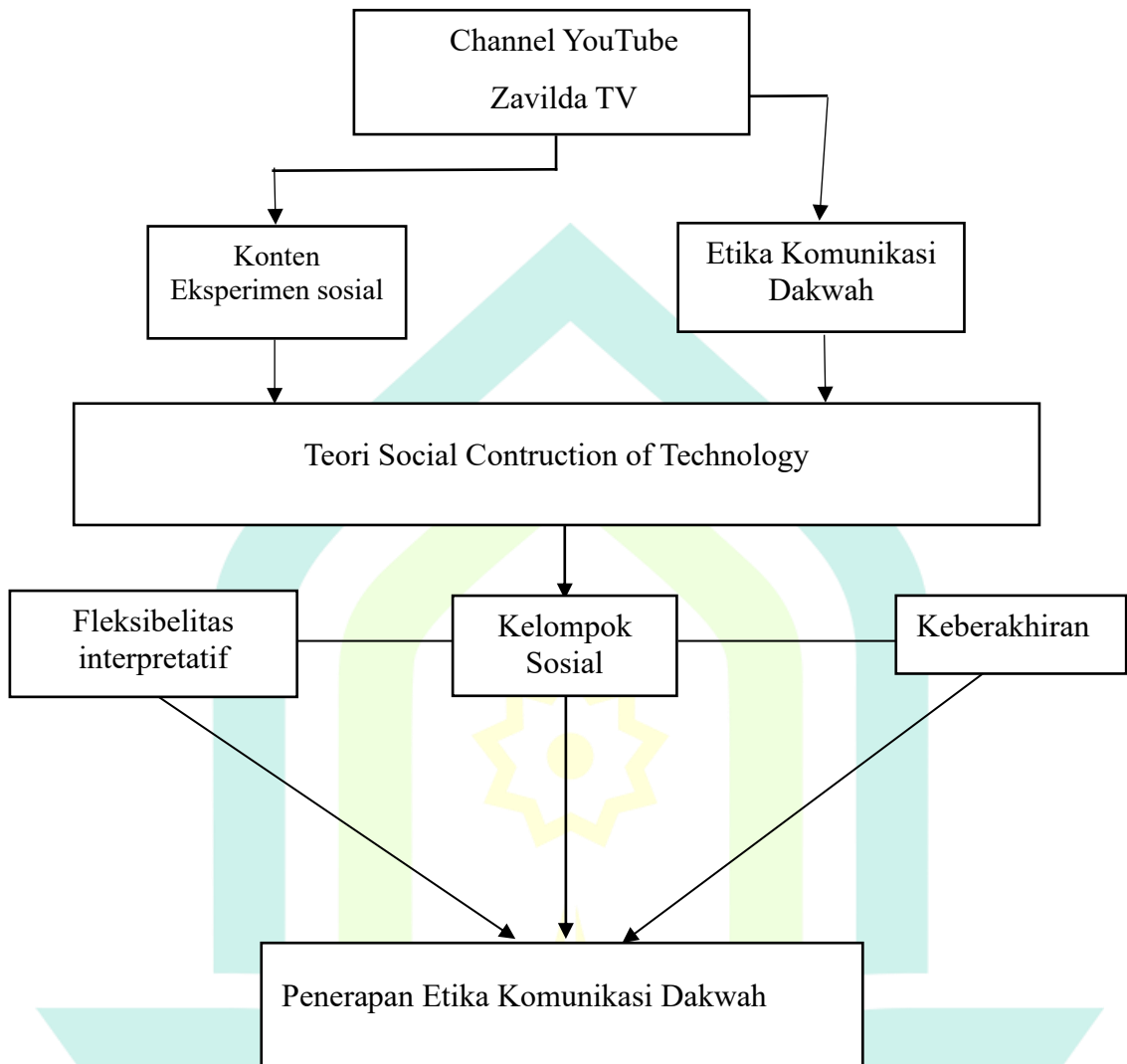
²⁰ P.H Dinda Ektyani, *Hate Speech di Media Sosial (Studi Kasus Hate Speech di Media Sosial melalui Eksperimen sosial V-Log Youtube Gita Savitri Devi yang Berjudul “The Hate You Give”*, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, (2018).

Alur penelitian ini dimulai dari adanya akun Youtube Zavilda TV dengan jumlah *subscriber* sebanyak 210 ribu yang memiliki fokus konten pada eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab. Dalam konten tersebut pemilik dan *talent* akun Youtube Zavilda TV menonjolkan akan perilaku serta adab sebagai seorang wanita muslim. Namun, dalam isi konten tersebut etika komunikasi dakwah yang digunakan kurang sesuai dengan semestinya yang ada dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Peneliti menemukan *research gap* dan dijadikan objek kajian penelitian, selanjutnya penulis akan melakukan riset menggunakan teknik deskriptif dengan dukungan Teori Social Construction of Technology sebagai landasan penggalian data pada objek kajian.

Dengan menggunakan metode serta teori tersebut diharapkan dapat membantu peneliti dalam menjelaskan dan mendefinisikan masalah penerapan etika komunikasi pada lini dakwah. Selanjutnya, dibagi menjadi tiga tahapan yaitu fleksibilitas interpretatif, kelompok sosial, dan keberakhiran (*closure*). Kemudian dari analisis yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberi gambaran untuk penerapan etika komunikasi dakwah dalam konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab, agar dapat dipahami penjelasan ini maka dapat dilihat pada bagan kerangka penelitian sebagai berikut :



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian



H. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan bagian penting dalam penelitian dikarenakan adanya suatu sudut pandang tentang sesuatu yang sedang dikaji didalamnya terdapat asumsi, teori, model, hingga solusi mengenai fokus utama kajian, tujuan, dan sifat dasar bahan kajian²¹. Paradigma yang digunakan oleh peneliti harus sesuai dengan kebutuhan dari penelitian yakni paradigma konstruktivisme yang menekankan pada pembentukan pengetahuan oleh individu melalui proses konstruksi dan interpretasi

²¹ Rahardjo, Mudjia, *Paradigma Interpretif*, Universitas Islam Negeri Malang (2018).

makna dengan didasarkan pada pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Dalam paradigma ini suatu pengetahuan muncul dipandang sebagai hasil dari konstruksi mental dan interaksi subjek dengan realitas yang ada.

Pada penelitian paradigma konstruktivisme memiliki peran penting dalam dalam membentuk konteks sosial melalui pendekatan interpretative yang bersifat fleksibilitas dan dinamika sesuai dengan perubahan konteks. Peneliti berusaha untuk memahami pengalaman dan perspektif individu serta konstruksi sosial yang mempengaruhi pemahaman tersebut dengan cara berinteraksi secara langsung dan terikat. Dikaitkan dengan penelitian ini adalah konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab *channel* Youtube Zavilda TV yang menuai fenomena sosial dalam penerapan etika komunikasi yang digunakan saat berdakwah. Dalam pengkajian objek penelitian dengan menggunakan deskriptif, peneliti membutuhkan tahapan seperti ruang media yang akan diteliti secara mendalam berupa Youtube Zavilda TV dan Instagram @perempuanberhijab sebagai wadah pendapat *talent* Zavilda TV, dokumen media seperti isi dari konten *channel* Youtube Zavilda TV, objek media yang meliputi interaksi Vilda Rosandi selaku pemilik dan *talent channel* Youtube Zavilda TV dalam berinteraksi dengan *subscriber* ataupun *viewers*, serta pengalaman objek yang berikan melalui media sosial.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian mengacu pada cara pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam menggali, mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data penelitian²². Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang mana penelitian ini menekankan pada pemahaman mendalam dan interpretatif mengenai fenomena yang diteliti. Penggalan data tersebut dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Sementara jenis pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mendukung menggali data berupa deskriptif.

Deskriptif merupakan metode pendekatan penelitian dengan berfokus pada pertanyaan siapa, apa, dimana, bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman pribadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk

²² Samaiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV PT Kanisius), 2021, Hal. 3.

menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut²³. Dikaitkan dengan objek dan subjek penelitian maka metode pendekatan penelitian ini akan mengamati secara mendalam makna dalam konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab yang nantinya akan mengetahui pola-pola dalam penerapan etika komunikasi dakwahnya. Proses tersebut diawali dengan mengamati serta menganalisis interaksi dan komunikasi yang terjadi di *platform* media sosial. Seperti Instagram, X, Facebook, TikTok, dan lain-lain. Melihat pendekatan serta jenis pendekatan dalam penelitian ini peneliti akan menggali data dari objek kajian menggunakan observasi dengan mengamati media sosial yang berkaitan dengan subjek penelitian kemudian mendokumentasikan sebagai bentuk pendukung data penelitian.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian memiliki peran utama untuk mencapai fokus dalam penelitian. Dalam hal tersebut subjek penelitian berupa pemilik *channel* Youtube Zavilda TV dengan nama Vilda Rosandi yang memiliki sumber informasi dan data penelitian yang akan dikaji oleh peneliti. Adapun objek penelitian adalah penerapan etika komunikasi dakwah di *channel* Youtube Zavilda TV yang menarik perhatian pengguna media sosial khususnya *viewers* Youtube serta memunculkan kontroversi dalam masyarakat.

4. Sumber Data

Data dalam penelitian dapat dikatakan sebagai acuan dari keberhasilan suatu kajian yang diteliti, penelitian tidak dapat dilakukan apabila tidak ada data yang terkumpul yang mampu mendukung hipotesis dari penulis²⁴. Dilihat dari segi tersebut bahwa data sangatlah penting yang diolah dalam bentuk deskripsi, angka, gambar, bahkan simbol yang dapat dilihat oleh panca indra manusia. Terdapat dua jenis data yang diperlukan dalam mengolah kajian penelitian yang dilakukan oleh penulis, antara lain:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang dihasilkan dari sumber utama atau data yang dihasilkan tanpa perantara²⁵. Sumber data

²³ Yuliani, W. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif bimbingan dan Konseling*, QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 2, (2018), hlm. 83-91.

²⁴ Dr. Farida Nugrahanu, M.Hum, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014.

²⁵ Sangadji Mamang Etta dan Sopiah, *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 171.

primer sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni pada objek *channel* YouTube Zavilda TV yang mana pemilik sekaligus *talent* dalam konten tersebut adalah Vilda Rosandi. Penulis akan menganalisis konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab pada YouTube tersebut sebagai patokan pesan dakwah yang terkandung di dalamnya terutama akan mengkaji etika komunikasi dakwahnya.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan data pendukung yang himpun oleh peneliti melalui tangan kedua atau sumber yang masih berkaitan erat dengan data primer penelitian guna mendukung kajiannya²⁶. Data sekunder pada penelitian ini meliputi:

- 1) Akun Instagram dengan *username* @perempuanberkisah sebagai akun curhatan dari *talent* konten Zavilda TV
- 2) Media cetak berupa buku, jurnal, dan artikel yang sesuai dengan bahasan penelitian.

Yang akan dikemas dalam bentuk deskripsi dan beberapa literatur yang ada kaitannya dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data mampu mempengaruhi keakuratan data yang digali oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi tentunya sudah sering dilakukan tidak hanya dalam pendekatan kuantitatif namun kualitatif pun dapat menggunakan. Untuk itu, peneliti menggunakan teknik observasi yang nantinya dilakukan melalui analisis konten *channel* Youtube Zavilda TV dan mengamati media sosial baik video ataupun rekaman audio. Berdasarkan penelitian maka observasi dilakukan dengan mengamati dan menganalisis isi konten Youtube Zavilda TV dengan mengkategorikan video yang memiliki jumlah penonton dan komentar terbanyak. Selanjutnya, peneliti juga mengamati media sosial pribadi Vilda Rosandi pada instagram. Hal ini berhubungan dengan jenis pendekatan yang digunakan berupa

²⁶ Jaya, *Metode Penelitian Kauntitatif dan Kualitatif*. hlm. 85.

deskriptif dengan menganalisis gambaran objek dalam penelitian yang ada pada saat ini dengan berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi yakni pengumpulan data dalam bentuk sampling observasi yang mana *capture* dari video *channel* youtube Zavilda TV, Instagram Vilda Rosandi, Instagram @perempuanberkisah.id sebagai *platform* komunitas muslimah dengan fasilitas berupa curhatan *talent* dalam penelitian. Jenis data yang digunakan yakni dokumen publik maupun pribadi yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian yang dilakukan.

6. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik tringulasi yang merupakan sebuah metode yang dicoba untuk menguji suatu informasi dikatakan valid ataupun tidak dari hasil data yang dikaji oleh peneliti²⁷. Dipilihnya teknik Tringulasi sebagai keabsahan data yang mana sudah sesuai dengan pendekatan penelitian berupa kualitatif deskriptif. Adapun keabsahan data menggunakan teknik tringulasi sumber. Tringulasi Sumber merupakan cara menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya, selanjutnya dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh oleh periset melalui beberapa informan²⁸.

Dikaitkan dengan penelitian maka keabsahan data akan menggunakan tringulasi data yang mana penlitu mengumpulkan data melalui media sosial berupa Youtube Zavilda TV dan Instagram pribadi Vilda Rosandi guna mengetahui jenis etika komunikasi dakwah yang diterapkan kepada *viewers* dan *followers* nya. Kemudian, peneliti akan menggali data melalui instagram @perempuanberkisah.id yang memiliki informasi terkait *talent* pada konten eksperimen sosial dalam Youtube Zavilda TV sehingga dapat dijadikan sebagai data penelitian. Selanjutnya, dari data yang diperoleh melalui berbagai sumber informan, maka peneliti

²⁷ Mariyani dan Afansyur Andarusni, *Seni Mengelola Data: Penerapan Tringulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, Universitas Sriwijaya (2020).

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

akan mengecek kembali data yang diperoleh guna mendapatkan data yang konkrit dan memiliki validitas.

7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan metode deskriptif yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana alur induktif yang diawali dengan proses atau peristiwa penjas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi sehingga mampu memuat sebuah kesimpulan dari proses atau fenomena tersebut²⁹. Dimana penelitian deskriptif kualitatif mengkaji peristiwa tindakan sosial yang alami menekankan pada cara orang dalam menafsirkan, dan memahami pengalaman mereka guna memahami adanya realitas sosial sehingga individu mampu memecahkan fenomen a tersebut. Dalam teknik menganalisis data deskriptif memuat beberapa tahapan transkripsi data, memiliki pemahaman konteks, pengkategorian dan klasifikasi terhadap penelitian yang berguna pada identifikasi pola atau kategori dalam data, melakukan analisis tekstual dengan mendalam yang berfungsi untuk mencari makna dibalik perkataan, ungkapan dari subjek penelitian, pembuatan narasi deskriptif dan berakhir pada penyajian hasil.

Dalam proses mengidentifikasi data dengan pendekatan penelitian yang sudah ditetapkan, peneliti juga menggunakan teori Social Contruction of Technology milik Bijker dan Pinch yang menggambarkan proses integrasi sebagai salah satu variasi dan seleksi, dimana proses tersebut tergantung pada prinsip-prinsip sosial mulai dari keyakinan, kepercayaan, dan dinamika kekuasaan dalam masyarakat yang melekat pada teknologi³⁰. Faktor-faktor tersebut yang nantinya akan dikaitkan dengan objek penelitian konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab *channel* Youtube Zavilda TV dalam penerapan etika komunikasi dakwah. Berawal dari observasi mendalam pada konten Zavilda TV, dilanjutkan pada mencari makna etika komunikasi dakwah di kontennya, pembuatan narasi deskriptif dari adanya temuan-temuan yang dijadikan data utama, kemudian menarik kesimpulan dari apa yang dilakukannya sesuai dengan kebermanfaatan teknologi yang digunakan Youtube Zavilda TV dalam berdakwah.

²⁹ Yuliani, W. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif bimbingan dan Konseling*, QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 2, (2018), hlm. 83-91.

³⁰ Narudin, dkk, *Information And Communication Technology, Dan Literasi Media Digital*, (Yogyakarta: ASPIKOM 2015).

8. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan dan pembahasan skripsi pada penelitian ini sama halnya dengan penyusunan skripsi lainnya, yakni :

Bab I: Berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Berisi teori kajian mulai Social Construction of Technology, Toleransi Perempuan Berhijab, Youtube Zavilda TV, dan Etika Komunikasi Dakwah.

Bab III: Berisi uraian tentang gambaran serta data mentah mengenai teori toleransi perempuan berhijab serta Etika Komunikasi Dakwah terhadap konten eksperimen sosial Zavilda TV dan gambaran penerapan Teori Social Construction of Technology terhadap konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab *channel* Youtube Zavilda TV metode penelitian kualitatif deskriptif guna mengolah data mentah penelitian.

Bab IV: Berisi uraian tentang hasil data penelitian dalam hal ini adalah konstruksi teknologi terhadap *channel* Youtube Zavilda TV dalam penerapan Etika Komunikasi Dakwah pada konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab. Dengan demikian didukung oleh teori Social Construction of Technology, teori toleransi perempuan berhijab dan teori Etika Komunikasi Dakwah.

Bab V: Berisi kesimpulan, kritik, dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan agar dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama, ditemukan adanya penerapan Etika Komunikasi Dakwah sebagai paduan dalam penyampaian pesan dakwah dalam konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab pada *channel* Youtube Zavilda TV. Etika Komunikasi Dakwah yang diterapkan berupa qawlan sadidan (perkataan yang benar) yang diterapkan pada saat penyampaian pesan dakwah, qawlan maysura (perkataan yang mudah) dalam gaya komunikasi yang digunakan oleh da'I dalam video konten menyesuaikan dengan sasaran yang menjadi mad'u dalam penyampaian dakwah sehingga mudah untuk dipahami. Selanjutnya qawlan layyina (perkataan yang lemah lembut) merupakan jenis Etika Komunikasi Dakwah yang diterapkan pada da'I dalam video konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab *channel* Youtube Zavilda TV, da'I mampu bersikap lemah lembut dalam penyampaian pesan dakwah sekaligus transformasi hijab dan cadar sehingga mampu mempengaruhi ketertarikan mad'u dalam mencoba pakaian yang menutup aurat dan hijab karena timbulnya rasa nyaman yang diberikan oleh da'i.

Kedua, berdasarkan dari hasil identifikasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan teori Social Construction of Technology milik Weibe E. Bijker dan Trevor Pinch dalam konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab *channel* Youtube Zavilda TV ditemukan tiga peran yang sesuai dengan aspek dalam teori SCOT berupa fleksibilitas interpretatif, kelompok sosial, dan keberakhiran (*closure*). Pada aspek fleksibilitas interpretatif terdapat interpretasi yang diterapkan oleh pemilik *channel* Youtube Zavilda TV yang sesuai dengan kebutuhannya meliputi berperan menjadi konten kreator dan sebagai da'I dalam menyampaikan pesan dakwah pada konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab. Selanjutnya, dalam hasil identifikasi ditemukan aspek kelompok sosial dalam penelitian yang terbentuk melalui pengguna Youtube serta Instagram dalam menjalin interaksi dengan pemilik *channel* Youtube Zavilda TV. Pada aspek keberakhiran (*closure*) ditemukan hasil adanya kalifikasi dari pemilik *channel* Youtube Zavilda TV dan tidak mempublikasi video dengan konten eksperimen sosial perempuan berhijab dikarenakan bentuk respon terhadap kelompok sosial agar tidak dirugikan.

Ketiga, setelah dianalisis secara mendalam antara teori etika komunikasi dakwah dan teori Social Construction of Technology dalam konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab pada akun Zavilda TV ditemukan enam pelanggaran kode etik dakwah yang berdampak pada keluhan serta *judgment*

pengguna media sosial khusus Youtube, antara lain Tidak memisahkan antara ucapan dan perbuatan, tidak melakukan toleransi agama, tidak memaksakan keputusan orang lain, tidak menarasikan judul dengan berlebihan, bertolak belakang antara dakwah yang disampaikan dengan realita yang ada, dakwah sebagai proses alami bukan *settingan*. Enam pelanggaran tersebut menimbulkan adanya sikap memaksa, dakwah yang disetting, dan etika yang kurang sesuai dengan norma yang ada.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah disajikan dengan menggunakan teori Social Construction of Technology terhadap penerapan etika komunikasi dakwah pada konten eksperimen sosial toleransi perempuan berhijab *channel* Youtube Zavilda TV, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

Pertama, penulis menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis lebih beragam serta lebih mendalam agar dapat diperoleh hasil yang lebih bervariasi mengenai teori Social Construction of Technology .

Kedua, kepada pemilik *channel* Youtube Zavilda TV sebaiknya memperhatikan dalam penyampaian dakwah sesuai tujuan awal dibentuknya *channel* guna menyampaikan informasi dan wawasan dengan narasi agama yang harus disampaikan dengan baik dan benar sesuai dengan etika komunikasi dakwah dengan enam jenis didalamnya sehingga tayangan video mampu diterima dengan baik oleh pengguna Youtube dan memiliki bobot kualitas yang baik.

Ketiga, kepada pengguna media sosial khususnya Youtube yang menjadi sasaran bagi konten kreator agar lebih kritis terhadap tayangan konten yang bervariasi dalam kanal Youtube, budayakan menonton video konten yang beredukasi dan memberikan informasi dengan baik sehingga mampu menyaring tontonan sebelum mensharing kepada pengguna media sosial lainnya. Selanjutnya, gunakanlah fitur kolom komentar sebagai ruang untuk berdiskusi mengenai pendapat ataupun opini dengan bahasa yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Abidin, dkk. *Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian*. Universitas Airlangga Surabaya. 2018
- Abu Bakar. *Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragam*. Jurnal Media Komunikasi Umat Beragama. UIN Syarif Kasim Riau. Volume 7. No. 2. 2015
- Aldila Safitri, dkk. *Penerapan Teori Penetrasi Sosial pada Media Sosial : Pengaruh Pengungkapan Jati Diri melalui Tiktok terhadap Penilaian Sosial*. JTeKsis : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis. Volume 3. No. 1. (2021).
- A.Sari. Etika Komunikasi. TANJAK : Journal of Education and Teaching. Volume 1. No. 2. (2020).
- B Hasan. *Gender dan Ketidak Adilan*. Journal Signal. Volume 7. No. 1. (2019).
- Butar Butar, K., Dharta, F.Y, dkk. *Perilaku Mahasiswa Dalam Menonton Tayangan Akun Youtube Cretivox (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang)*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Volume 9. No. 9. (2023).
- E Digdoyo, *Kajian Isu Toleransi Beragama, Budaya, dan Tanggung Jawab Sosial Media*. JPK : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. Volume 3. No. 1. (2018).
- El Madja, N. *New Media and Social Construction of Technology (SCOT) on Cak Ed Online Delivery Service in Lamongan Regency*. MUHARRIK : Jurnal Dakwah dan Sosial. Volume 4. No. 1. (2021).
- Ellya Rosana. *Negara Demokrasi Dan Hak Asasi Manusia*. Jurnal TAPIs Volume 12. No. 1. 2016.
- EF Susanto, A Kumala. *Sikap Toleransi Antaretnis*. Tazkiya : Journal of Psychology. Volume 7. No. 2. (2019).
- E. Muhaemin. *Dakwah Digital Akademisi Dakwah*. Ilmu Dakwah : Academic Journal for Homiletic Study. Volume 11. No. 2. (2018).
- Erik Fahron Setiadi, dkk. *Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial*. Journal of Civic Education, Universitas Negeri Padang. Volume 2. (2019).

- E. Setiadi, A. Azmi, dkk. *Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial*, Journal of Civic Educatio. Volume 2. No. 4. (2019).
- Hardiono, *Sumber Etika Dalam Islam*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2020).
- Ida Rachma dan Achmad Abidin Zainal. *Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian*. Universitas Airlangga Surabaya. (2018).
- I. Hajar. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)*. Jurnal Al-Khitabah. Volume 5. No. 2. (2018).
- Jogiyanto Hartono M., M.B.A., Ph.D., Prof. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisi Data*. (Yogyakarta CV: ANDI, 2018).
- Khotimah Nur Khusnul. *Etika Komunikasi Dakwah Dalam Web Series Ramadhan Keluarga Hijrah Pada Akun Youtube Film Maker Muslim*. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. (2021).
- Lely Arrianie *Komunikasi Politik Dramatisme dan Pencitraan Politisi di Panggung Politik*, (Depok : PT. Rajagrafindo Persada : 2021), Hal. 4.
- Mariyani dan Afansyur Andarusni, *Seni Mengelola Data: Penerapan Tringulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, Universitas Sriwijaya (2020).
- Marwah Nur, *Etika Komunikasi Islam*, Univeristas Alauddin Makassar, (2018).
- Muhammad Habibi. *Analisis Politik Identitas di Indonesia*. Journal. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.2017.
- Narudin, dkk. *Information And Communication Technology, Dan Literasi Media Digital*. (Yogyakarta: ASPIKOM 2015).
- Nita, dkk. *Pentingnya Ilmu Komunikasi Pada Era 4.0 : Bunga Rampai*. (Bekasi, CV: Sinar Jaya Berseri, 2023).
- N Fauziah, R Puspita. *Komodifikasi Hijab Pada Iklan Clear Hijab Pure Edisi Silvia Azizah*. Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi. Volume 6. No. 1. (2022).
- N. Mahmudah. *New Media and Social Construction of Technology (SCOT) on Cak Ed Online Delivery Service in Lamongan Regency*. Jurnal Dakwah dan Sosial. Volume 4. No.1. (2021).

- Octavianto, A. *Strukturasi Giddens dan Social Contruction of Tchnology (SCOT) Sebagai Pisau Alternatif Penelitian Sosial Atas Teknologi Media Baru*. Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi. Volume. 6, No.2. (2014).
- P.H Dinda Ektyani. *Hate Speech di Media Sosial (Studi Kasus Hate Speech di Media Sosial melalui Eksperimen sosial V-Log Youtube Gita Savitri Devi yang Berjudul "The Hate You Give"*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. (2018).
- Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd. *Media Komunikasi Pembelajaran*. (Kencana : Jakarta. (2016).
- Pustaka Al Hanan. *Al-Qur'an Surah Al Isra' Ayat 36*. Surakarta. (2022).
- Pustaka Al Hanan. *Surah Al Hujarat Ayat 6*. Surabaya. (2022).
- Pustaka Al Hanan. *Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 105*. Surakarta. (2022).
- Pustaka Al Hanan. *Al-Qur'an Surah An-Nisa' Ayat 9*. Surabaya. (2022).
- Pustaka Al Hanan. *Al Qur'an Surah An-Nuur Ayat 31*. Surakarta. (2022).
- Pustaka Al Hanan. *Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 6*. Surabaya. (2022).
- Rahardjo, Mudjia. *Paragdigma Interpretif*. Universitas Islam Negeri Malang. (2018).
- R Ramadana. *Pandangan Kontemporer Terhadap Hadits Hijab : Kajian Pemahaman Fatima Mernissi, Quraish Shihab, dan Muhammad Syahrur*. Jurnal Penelitian Sains Ushuluddin. Volume 2. No. 1.
- R Azmi, A Kumala. *Multicultural Personality Pada Toleransi Mahasiswa*. Tazkiya : Journal of Psychology. Volume 7, No. 1. (2019).
- Samaiaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: CV PT Kanisius). 2021.
- Sangadji Mamang Etta dan Sopiah. *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010).

Sari, Dewi Kartika, dkk. *Information and Communication Technology dan Literasi Media Digital*. (Malang: Aspikom). 2015.

Tuti Mutiak, dkk. *Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial*. (Global Komunika, 2019). Volume 1 No. 1.

Wahidah, A. d, *Ensiklopedia Fikih Wanita: Pembahasan Lengkap A-Z Fikih Wanita dalam Padangan Empat Madzhab*. Jakarta: PT. ElexMedia Komputindo. (2018).

WS Putra. *Kebebasan Beragama dan Kontroversi Hijab : Sebuah Perspektif Hak Asasi Manusia*. Jurnal Landraad. Volume 2. No.1. (2023).

Y. Sari, H. Prasetya. *Literasi Media Digital Pada Remaja Ditengah Pesatnya Perkembangan Media Sosial*. Journal Dinamika dan Ilmu Komunikasi. Volume 8. No. 1. (2022).

Sumber lain :

Igid, *Pengguna Internet Indonesia Paling Banyak*, Indonesia.Go.Id PortalInformasiIndonesia,
<https://www.indonesia.go.id/mediapublik/detail/2093#:~:text=Berdasarkan>

[%20hasil%20survei%20Asosiasi%20Penyelenggara.orang%20pada%20periode%202022%2D2023](#), Diakses pada 17 November 2023, Pukul 11.20 WIB.

Instagram Perempuan Berkisah, *Cerita Korban Zavilda TV*,
<https://instagram.com/perempuanberkisah?igshid=YTQwZjQ0NmI0OA==>, Diakses pada 22 November 2023, Pukul 08.29 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Arti kata Etika*, Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/etika>, Pada 25 Oktober 2022, Pukul 20.00 WIB.

Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan, *Warisan Budaya Takbenda Indonesia*,
<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/dpk/sebanyak-1728-warisan-budaya-takbenda-wbtb-indonesia-ditetapkan/>, Diakses pada 5 November 2023, Pukul 20.52 WIB.

Youtube Zavilda TV, *Lima Video Konten Eksperimen sosial Perempuan Berhijab dengan Viewers dan Komentar Terbanyak*,
<https://www.youtube.com/@ZavildaTV>, Diakses pada 20 November Pukul 15.16 WIB.

Youtube Zavilda TV, *Viral Dua Cewe S3xy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati & Memilih Hijrah*, https://youtu.be/_2jNU0toyDA?si=bo69ZHPnFD2MYrXL, Diakses pada 18 November 2023, Pukul 20.13 WIB.

Youtube Zavilda TV, *Ajak Soibah Tiktokers Tutup Aurat Saleh Curik*, <https://youtu.be/z9TC4ESRhiY?si=2XksTBgbnHbfVjDb>, Diakses Pada 19 November 2023, Pukul 12.39 WIB.

Youtube Zavilda TV, *Cewek Pemabuk Bertato Perokok Depresi Langsung Insyaf!*, <https://youtu.be/DpwUlhNsEVc?si=9QBUSQkUCpE2pfwm>, Diakses pada 21 November 2023, Pukul 06.25 WIB.

Youtube Zavilda TV, *Ukhti Arab Peluk Erat Ukhti Bercadar & Usir Preman J4h4t!*, https://youtu.be/vGJGiQEUOCY?si=uo_SdcPd3vn3iDD- Diakses pada 22 November 2023, Pukul 15.40 WIB.

Instagram Perempuan Berkisah, *Cerita Korban Zavilda TV*, <https://instagram.com/perempuanberkisah?igshid=YTQwZjQ0NmI0OA==>, Diakses pada 22 November 2023, Pukul 08.29 WIB.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Salma Aulia
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 03 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kh. Ahmad Dahlan, Gg. XI, no. 25, Tirto,
Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Kamal
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Aliyah Hasan
Pekerjaan : Wiraswasta

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Masitoh Tirto
2. SD N Tirto 03 Pekalongan
3. SMP Negeri 8 Pekalongan
4. SMA Negeri 3 Pekalongan
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Desember 2023

Peneliti



Salma Aulia

NIM. 3420169